

Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

**Pendampingan Program Kebersihan Lingkungan Meunasah Desa
Beurangong**


Diajukan oleh:
Ketua: Miswatul Hasanah, M.Pd

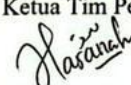


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	Pendampingan Program Kebersihan Lingkungan Meunasah Desa Berangong
2. Ketua Peneliti: a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	a) Miswatul Hasanah, M.Pd. b) 1303069601 c) Universitas Bina Bangsa Getsempena d) Pendidikan IPA
3. Anggota Peneliti a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	a) Meriza Faradilla, M.Pd. (1315039301) Uswatul Hasanah (22108146) Khairunnisa (22108149) Zatil Yumna (22108144) Sri Rahayu Hariani Br Tumangger (22108160) Heru Rezki Styawan (21104151) b) Universitas Bina Bangsa Getsempena c) Pendidikan IPA dan PGSD
4. Waktu Pelaksanaan	Kamis, 20 November 2025
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp.- : Rp.- : Rp. 25.0000.000 : Rp.-
Jumlah	Rp 25.000.000,-

Mengetahui
Ketua LPPM

Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1303069601
LPPM UBBG

Banda Aceh, 24 Januari 2026
Ketua Tim Pengusul

Miswatul Hasanah, M.Pd.
NIDN. 1303069601

Menyetujui
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN. 0117126801
UBBG



SURAT TUGAS

Nomor.0255/131013/PPM/XI/2025

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini meugaskan:

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Keterangan
1.	Miswatul Hasanah, M.Pd.	1303069601	Dosen	Ketua
2.	Meriza Faradilla, M.Pd.	1315039301	Dosen	Anggota
3.	Uswatul Hasanah	22108146	Mahasiswa	Anggota
4.	Khairunnisa	22108149	Mahasiswa	Anggota
5.	Zatil Yumna	22108144	Mahasiswa	Anggota
6.	Sri Rahayu Hariani Br Tumanger	22108160	Mahasiswa	Anggota
7.	Heru Rezki Styawan	21104151	Mahasiswa	Anggota

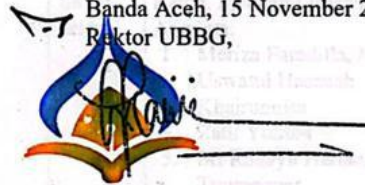
Untuk Melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“Pendampingan Program Kebersihan Lingkungan Meunasah Desa Berangong”**. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2025

Tempat : Meunasah Desa Berangong

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 November 2025
Rektor UBBG,



UBBG Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN. 01171226801

Lampiran Surat Tugas
 Nomor : 0255/131013/PPM/XI/2025
 Tanggal : 15 November 2025

RINCIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1.	Sosialisasi Program Kebersihan Lingkungan Meunasah Desa Berangong	Kamis, 20 November 2025	08.00–selesai	Ketua: Miswatul Hasanah, M.Pd. Anggota: 1. Meriza Faradilla, M.Pd. 2. Uswatul Hasanah 3. Khairunnisa 4. Zatil Yumna 5. Sri Rahayu Hariani Br Tumangger 6. Heru Rezki Styawan
2.	Pendampingan Gotong Royong Pembersihan Area Meunasah dan Lingkungan Sekitar	Jumat, 21 November 2025	08.00–selesai	Ketua: Miswatul Hasanah, M.Pd. Anggota: 1. Meriza Faradilla, M.Pd. 2. Uswatul Hasanah 3. Khairunnisa 4. Zatil Yumna 5. Sri Rahayu Hariani Br Tumangger 6. Heru Rezki Styawan
3.	Edukasi Pengelolaan Sampah dan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik	Jumat, 21 November 2024	14.00–selesai	Ketua: Miswatul Hasanah, M.Pd. Anggota: 1. Meriza Faradilla, M.Pd. 2. Uswatul Hasanah 3. Khairunnisa 4. Zatil Yumna 5. Sri Rahayu Hariani Br Tumangger 6. Heru Rezki Styawan
4.	Pendampingan Pembuatan Tempat Sampah dan Penataan Lingkungan Meunasah	Sabtu, 22 November 2025	08.00–selesai	Ketua: Miswatul Hasanah, M.Pd. Anggota: 1. Meriza Faradilla, M.Pd. 2. Uswatul Hasanah 3. Khairunnisa 4. Zatil Yumna 5. Sri Rahayu Hariani Br Tumangger 6. Heru Rezki Styawan
5.	Monitoring, Evaluasi, dan Penguatan Komitmen Kebersihan Lingkungan Meunasah	Minggu, 23 November 2025	08.00–selesai	Ketua: Miswatul Hasanah, M.Pd. Anggota: 1. Meriza Faradilla, M.Pd. 2. Uswatul Hasanah 3. Khairunnisa 4. Zatil Yumna 5. Sri Rahayu Hariani Br Tumangger

6. Heru Rezki Styawan

Banda Aceh, 15 November 2025
Rektor UBBG,



Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.

UBBG 1171226801

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan program kebersihan lingkungan di Meunasah Desa Beurangong sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan berbasis nilai keagamaan dan sosial. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 20 November 2025 sampai dengan 23 November 2025 di Meunasah Desa Beurangong dan melibatkan perangkat desa, pengurus meunasah, pemuda, serta masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, pendampingan langsung, praktik kebersihan lingkungan, serta evaluasi bersama. Pendampingan dilakukan melalui pemberian pemahaman tentang pentingnya kebersihan lingkungan meunasah, pengelolaan sampah sederhana, kerja bakti bersama, dan pembiasaan perilaku hidup bersih. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan meunasah, terciptanya lingkungan meunasah yang lebih bersih dan nyaman, serta tumbuhnya komitmen bersama untuk menjaga kebersihan secara berkelanjutan.

Kata Kunci

Pengabdian masyarakat, kebersihan lingkungan, meunasah, pendampingan

A. Analisis Situasi

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga mempengaruhi kenyamanan, ketenangan, dan kualitas aktivitas sosial serta keagamaan. Dalam konteks masyarakat Aceh, meunasah memiliki peran yang sangat strategis sebagai pusat kegiatan ibadah, pendidikan agama, musyawarah, serta berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan.

Namun, dalam praktiknya, masih dijumpai berbagai permasalahan terkait kebersihan lingkungan meunasah, seperti kurangnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga kebersihan, kebiasaan membuang sampah sembarangan, serta belum adanya pengelolaan kebersihan yang terencana dan berkelanjutan. Kondisi ini dapat menyebabkan lingkungan meunasah menjadi kurang nyaman, berpotensi menimbulkan masalah kesehatan, serta mengurangi fungsi meunasah sebagai ruang publik yang representatif.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan koordinasi dengan pengurus meunasah Desa Beurangong, diketahui bahwa kebersihan lingkungan meunasah masih perlu mendapatkan perhatian lebih serius. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan program kebersihan lingkungan ini dipandang penting untuk memberikan pemahaman, motivasi, serta contoh nyata kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan meunasah sebagai tanggung jawab bersama.

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Masih rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan meunasah.
2. Pengelolaan sampah di lingkungan meunasah belum dilakukan secara optimal dan terorganisir.
3. Belum adanya program kebersihan lingkungan yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.
4. Kurangnya pembiasaan perilaku hidup bersih di lingkungan sekitar meunasah.

C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1. Memberikan pendampingan kepada masyarakat Desa Beurangong dalam menjaga kebersihan lingkungan meunasah.
2. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan.
3. Mewujudkan lingkungan meunasah yang bersih, sehat, dan nyaman sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial.

Manfaat Kegiatan

1. Bagi masyarakat, terciptanya lingkungan meunasah yang bersih dan nyaman untuk beribadah dan beraktivitas.

2. Bagi pengurus meunasah, kegiatan ini menjadi dasar dalam pengelolaan kebersihan lingkungan yang lebih terencana dan berkelanjutan.
3. Bagi perguruan tinggi, kegiatan ini merupakan bentuk nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat.

D. Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melalui pendampingan program kebersihan lingkungan meunasah yang dilakukan secara partisipatif. Pendampingan meliputi sosialisasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan, praktik langsung kebersihan, kerja bakti bersama, serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Pendekatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan meunasah.

E. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan

Pada tahap pra kegiatan, dilakukan koordinasi dan perizinan dengan perangkat desa serta pengurus meunasah Desa Beurangong. Selain itu, dilakukan persiapan jadwal kegiatan, penyusunan materi sosialisasi, serta penyediaan alat dan perlengkapan kebersihan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 20–23 November 2025 dengan tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan meunasah dan dampaknya terhadap kesehatan serta kenyamanan beribadah.
2. Pendampingan dan praktik langsung kebersihan lingkungan meunasah, termasuk pengelolaan sampah sederhana.
3. Pelaksanaan kerja bakti bersama membersihkan area meunasah dan lingkungan sekitarnya.

3. Pasca Kegiatan

Pada tahap pasca kegiatan dilakukan evaluasi bersama pengurus meunasah dan masyarakat untuk menilai keberhasilan kegiatan serta menyusun rencana tindak lanjut. Selain itu, dilakukan penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pengabdian.

4. Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah pengurus meunasah, pemuda desa, dan masyarakat Desa Beurangong yang terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

F. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Meunasah Desa Beurangong pada Kamis, 20 November 2025 sampai dengan 23 November 2025.

No	Nama Kegiatan	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4
1	Persiapan dan koordinasi	√			
2	Sosialisasi kebersihan lingkungan		√		
3	Pendampingan dan kerja bakti			√	
4	Evaluasi dan tindak lanjut				√

G. Observasi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, masyarakat Desa Beurangong menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi dalam mengikuti program pendampingan kebersihan lingkungan. Kegiatan kerja bakti dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat. Lingkungan meunasah terlihat lebih bersih, rapi, dan nyaman setelah kegiatan dilaksanakan.

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat mulai menyadari pentingnya kebersihan meunasah sebagai tanggung jawab bersama dan berkomitmen untuk menjaga kebersihan secara berkelanjutan.

Observasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara langsung selama seluruh rangkaian kegiatan pendampingan program kebersihan lingkungan di Meunasah Desa Beurangong pada tanggal 20–23 November 2025. Observasi difokuskan pada tingkat partisipasi masyarakat, kondisi lingkungan meunasah sebelum dan sesudah kegiatan, serta perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan, kondisi kebersihan lingkungan meunasah masih belum optimal. Area sekitar meunasah masih ditemukan sampah yang tidak tertata, kurangnya tempat pembuangan sampah yang memadai, serta belum adanya pembiasaan kegiatan kebersihan secara rutin. Selain itu, kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan meunasah masih tergolong rendah dan bersifat situasional, yakni hanya dilakukan pada momen tertentu.

Selama pelaksanaan kegiatan pendampingan, terlihat adanya peningkatan partisipasi masyarakat yang cukup signifikan. Masyarakat, khususnya pemuda dan pengurus meunasah, terlibat aktif dalam kegiatan sosialisasi, diskusi, dan kerja bakti bersama. Kegiatan pendampingan yang dilakukan secara langsung dan partisipatif mampu mendorong keterlibatan masyarakat secara sukarela dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan meunasah. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam membersihkan area meunasah, mengatur kembali lingkungan sekitar, serta berdiskusi mengenai upaya menjaga kebersihan secara berkelanjutan.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa program pendampingan kebersihan lingkungan memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku masyarakat. Lingkungan meunasah menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman digunakan untuk kegiatan ibadah dan sosial. Selain perubahan kondisi fisik lingkungan, terjadi pula perubahan nonfisik berupa meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari nilai keagamaan dan tanggung jawab sosial bersama.

Evaluasi juga dilakukan melalui diskusi dan refleksi bersama pengurus meunasah dan masyarakat. Dari hasil diskusi tersebut, diketahui bahwa masyarakat merasa kegiatan pendampingan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Masyarakat menyadari bahwa kebersihan lingkungan meunasah tidak hanya menjadi tanggung jawab pengurus, tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dinilai berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan.

H. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pelaksanaan, observasi, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan program kebersihan lingkungan di Meunasah Desa Beurangong telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran, kepedulian, serta partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan meunasah sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial.

Pendampingan yang dilakukan melalui pendekatan partisipatif, sosialisasi, serta praktik langsung kebersihan lingkungan terbukti efektif dalam mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat. Lingkungan meunasah menjadi lebih bersih, tertata, dan nyaman, sehingga dapat mendukung aktivitas ibadah dan kegiatan sosial masyarakat secara optimal. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan di tengah masyarakat Desa Beurangong.

Sebagai rencana tindak lanjut, diperlukan komitmen berkelanjutan dari pengurus meunasah dan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan secara konsisten. Rencana tindak lanjut yang disepakati antara lain adalah pelaksanaan kerja bakti rutin, penyediaan dan pemeliharaan sarana kebersihan, serta penanaman kesadaran kebersihan melalui kegiatan keagamaan dan sosial di meunasah. Selain itu, diharapkan adanya dukungan berkelanjutan dari pihak terkait agar program kebersihan lingkungan meunasah dapat terus berjalan dan menjadi budaya positif dalam kehidupan masyarakat.

Dengan adanya rencana tindak lanjut tersebut, diharapkan dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak bersifat sementara, tetapi dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam menciptakan lingkungan meunasah yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Aditomo, A. (2021). Penguatan karakter melalui pembelajaran berbasis lingkungan. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Azwar, A. (2010). Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Jakarta: KLHK.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- World Health Organization. (2018). Environmental Health and Community Participation. Geneva: WHO.

Lampiran (Bukti-bukti pelaksanaan kegiatan)





11:09 DAUHA 07:09 KEC. KUTA

UBBG

**PENDAMPINGAN
PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN
MEUNASAH DESA BEURANGONG
SEBAGAI PEMENUHAN KEGIATAN
MATA KULIAH ASISTENSI MENGAJAR
MAHASISWA UBBG**

Dr. Syarfuni, M.Pd
DEKAN FKIP